

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PENGALAMAN PRIBADI MELALUI MODEL STAD SISWA KELAS VII SMP NEGERI 15 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Oleh: Eny Mutiarawati
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
una.wiguna@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan: (1) langkah-langkah pembelajaran menulis pengalaman pribadi melalui model *STAD* pada siswa kelas VII SMP Negeri 15 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013?, (2) perubahan sikap perilaku siswa kelas VII SMP Negeri 15 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 setelah dilaksanakan pembelajaran menulis pengalaman pribadi melalui model *STAD*?, dan (3) peningkatan keterampilan menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Purworejo, setelah dilaksanakan pembelajaran menulis dengan model *STAD*? Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dan non tes. Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah analisis informal. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa: (1) langkah-langkah pembelajaran menulis pengalaman pribadi melalui model *STAD* pada siswa kelas VII SMP Negeri 15 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 adalah ((i) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok; (ii) tiap-tiap kelompok diberikan materi atau modul tentang materi menulis pengalaman pribadi; (iii) peneliti memberikan penjelasan menulis pengalaman pribadi; (iv) masing-masing kelompok mempresentasikan materi dalam modul di depan kelas; (v) siswa diberi tes menulis pengalaman pribadi; (vi) siswa diberi kesempatan untuk membacakan hasil pekerjaan mereka di depan kelas; (vii) guru dan siswa bersama-sama membahas hasil penulisan pengalaman pribadi; (2) pembelajaran menulis melalui model *STAD* memberikan pengaruh positif terhadap perubahan perilaku siswa kelas VII SMP Negeri 15 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013; (3) keterampilan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 15 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 meningkat setelah dilakukan pembelajaran menulis dengan model *STAD*. Nilai rata-rata kelas pada prasiklus ialah 60, siklus I 71, 9 dan siklus II sebesar 80, 9 dengan kategori cukup signifikan.

Kata Kunci: keterampilan menulis, model *STAD*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yakni keterampilan menyimak, (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 1994: 1). Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatih-

an. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir (Tarigan, 1994: 1).

Dalam Silabus kelas VII SMP tahun pelajaran 2012/2013, pembelajaran menulis terdiri atas 4 Standar Kompetensi. Dalam pembelajaran di kelas, setiap satu kali pertemuan bertitik tolak dari satu Kompetensi Dasar. Berkaitan dengan tulisan ini, Kompetensi Dasar yang dipilih adalah tentang menulis pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 15 Purworejo, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, yaitu: (1) lemahnya para siswa dalam mengungkapkan gagasan, (2) keterbatasan kosakata, (3) pemakaian ejaan yang kurang tepat, (4) pengungkapan gagasan secara belum runtut mengakibatkan paragraf yang dituliskan belum tampak padu dalam menyampaikan gagasan. Selama ini, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran menulis. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang berkomunikasi dan berinteraksi baik dengan guru maupun dengan siswa lain. Informasi pun hanya bersumber dari guru, sedangkan siswa cenderung tidak memiliki kesempatan untuk mengungkapkan idenya.

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menerapkan model *STAD* sebagai sarana atau media untuk meningkatkan keterampilan menulis pengalaman pribadi. Model *STAD* atau *Student Teams Achievement Divisions* dikembangkan oleh Robert Slavin ini melibatkan "kompetisi" antarkelompok. Slavin menyatakan bahwa metode *STAD* (*Student Teams Achievement Divisions*) ini dapat diterapkan untuk beragam materi pelajaran (Huda, 2013: 116).

Slavin mengemukakan dua alasan, pertama beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan

sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri, kedua, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan (Sanjaya, 2006: 242).

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan model *STAD* siswa kelas VII SMP Negeri 15 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013, (2) mendeskripsikan perubahan sikap perilaku siswa kelas VII SMP Negeri 15 Purworejo, setelah mengikuti pembelajaran menulis pengalaman pribadi melalui model *STAD*, (3) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Tahun pelajaran 2012/2013 Purworejo, setelah mengikuti pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan model *STAD*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yakni siklus I dan siklus II. Setiap siklus memiliki empat tahap: (1) perencanaan (*planning*); (2) tindakan (*acting*); (3) pengamatan (*observing*); dan (4) refleksi (*Reflecting*) (Arikunto, 2012: 16).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis pengalaman pribadi. Teknik nontes yang digunakan adalah sebagai berikut: (i) observasi, (ii) wawancara, (iii) jurnal, (iv) dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan model *STAD* (*Student Teams Achievement Divisions*) pada siswa kelas VII SMP Negeri 15 Purworejo tahun pembelajaran 2012/2013, pelaksanaan pembelajaran menulis pengalaman pribadi melalui model *STAD* (*Student Teams Achievement Divisions*) terdapat tiga tahapan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. (2) perubahan sikap dan tingkah

laku siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis pengalaman pribadi melalui model *stad (student teams achievement divisions)* pada siswa kelas VII SMP Negeri 15 Purworejo, berdasarkan hasil penelitian dipaparkan hasil observasi prasiklus. Pada data tersebut diperoleh data dari 31 siswa, terlihat 10 siswa atau sebesar 32,26% yang menunjukkan antusias baik dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi, 8 siswa atau sebesar 25, 8% yang menunjukkan antusiasnya cukup, dan 13 siswa atau sebesar 41, 93% yang menunjukkan antusiasnya kurang. Keaktifan siswa dalam pembelajaran terlihat 11 siswa atau sebesar 35,49% dikategorikan baik, 8 siswa atau sebesar 25, 8% dikategorikan cukup dalam keaktifannya, dan 12 siswa atau sebesar 38,70% dikategorikan kurang. Interaksi dan kerja sama antarsiswa saat pembelajaran berlangsung terlihat 9 siswa atau sebesar 29, 03% dikategorikan baik, 10 siswa atau sebesar 32, 25% dikategorikan cukup dalam interaksi dan kerja sama antarsiswa, dan 12 siswa atau sebesar 38, 70% dikategorikan kurang.

Pada observasi siklus I terlihat 17 siswa atau sebesar 54,83% yang menunjukkan antusias baik dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi, 6 siswa atau sebesar 19,35% yang menunjukkan antusias cukup, dan 8 siswa atau sebesar 25, 80% yang menunjukkan antusias cukup. Keaktifan siswa dalam pembelajaran terlihat 18 siswa atau sebesar 58, 06% dikategorikan baik, 7 siswa atau sebesar 22,58% dikategorikan cukup dalam keaktifannya, dan 6 siswa atau sebesar 19,35% dikategorikan kurang. Interaksi dan kerja sama antarsiswa terlihat 15 siswa atau sebesar 48, 38% dikategorikan baik, 9 siswa atau sebesar 29, 03% dikategorikan cukup dalam interaksi dan kerja sama antarsiswa, dan 7 siswa atau sebesar 22, 58% dikategorikan kurang.

Pada siklus II diperoleh data dari siswa sebanyak 31, terlihat 23 siswa atau sebesar 74,19% yang menunjukkan antusias baik dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi, 5 siswa atau sebesar 16,12% yang menunjukkan antusias cukup, dan 3 siswa atau sebesar 9, 67% yang menunjukkan antusias cukup. Keaktifan siswa dalam pembelajaran terlihat 24 siswa atau sebesar 77,

41% dikategorikan baik, 4 siswa atau sebesar 12, 90% dikategorikan cukup dalam keaktifannya, dan 3 siswa atau sebesar 9, 67% dikategorikan kurang. Interaksi dan kerja sama antarsiswa dalam pembelajaran terlihat 25 siswa atau sebesar 80, 64% dikategorikan baik, 5 siswa atau sebesar 16, 12% dikategorikan cukup dalam interaksi dan kerja sama antarsiswanya, dan 1 siswa atau sebesar 3, 22% dikategorikan kurang. (3) peningkatan keterampilan menulis pengalaman pribadi melalui model *STAD (student teams achievement divisions)* pada siswa kelas VII SMP Negeri 15 Purworejo Tahun pembelajaran 2012/2013 Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan model *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* pada siswa kelas VII SMP Negeri 15 Purworejo mengalami peningkatan rata-rata per-aspek dari prasiklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan yang pesat. Hasil rata-rata prasiklus berdasarkan aspek isi gagasan yang dikemukakan yaitu sebesar 9,68, siklus I sebesar 13,2, dan siklus II sebesar 15,6. Berdasarkan aspek yang kedua yaitu organisasi isi pada prasiklus sebesar 13,2, siklus I sebesar 15,8 dan siklus II sebesar 17,9. Hasil dari aspek tata bahasa sebesar 12, 3 pada prasiklus, 11, 6 pada siklus I, dan 15,0 pada siklus II. Hasil aspek yang keempat yaitu aspek pilihan struktur dan kosa kata pada prasiklus sebesar 12, 3, siklus I sebesar 12, 4, dan 14, 8 pada siklus II. Nilai rata-rata pada aspek yang terakhir adalah ejaan hasil prasiklus sebesar 13,6, siklus I sebesar 13, 1, dan siklus II sebesar 17,4.

Berdasarkan hasil penelitian terjadi peningkatan hasil pembelajaran dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Masing-masing yaitu prasiklus, 60, siklus I 71,9 , dan siklus II 80,9. Perolehan nilai rata-rata kelas pada siklus II sudah memenuhi standar ketuntasan minimal yaitu KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* sangat berpengaruh bagi peningkatan prestasi belajar siswa, khususnya dalam tingkat pemahaman menulis pengalaman pribadi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, simpulan penelitian peningkatan keterampilan menulis pengalaman pribadi melalui model STAD siswa kelas VII SMP Negeri 15 Purworejo tahun pembelajaran 2012/2013 disajikan sebagai berikut.

1. Langkah-langkah pembelajaran menulis pengalaman pribadi melalui model *STAD* pada siswa kelas VII SMP Negeri 15 Purworejo sebagai berikut: (1) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok; (2) tiap-tiap kelompok diberi materi atau modul tentang materi menulis pengalaman pribadi; (3) guru memberikan penjelasan menulis pengalaman pribadi; (4) masing-masing kelompok mempresentasikan materi dalam modul di depan kelas; (5) siswa diberi tes menulis pengalaman pribadi secara individual; (6) siswa diberi kesempatan untuk membacakan hasil pekerjaan mereka di depan kelas; (7) guru dan siswa bersama-sama membahas hasil penulisan pengalaman pribadi.
2. Terdapat perubahan positif perilaku siswa terhadap proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi melalui model *STAD (Student Teams Achievement Division)*.
3. Hasil keterampilan menulis pengalaman pribadi melalui model *STAD (Student Teams Achievement Division)* terdapat tiga kali pertemuan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Aspek penilaian tes menulis yaitu isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, pilihan struktur dan kosa kata, dan ejaan.
1. Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas adalah: (a) saran bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, hendaknya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran tersebut, siswa lebih bersemangat, aktif, dan kreatif dalam mengikuti proses belajar mengajar salah satunya dalam pembelajaran menulis khususnya menulis pengalaman pribadi, (b) Mahasiswa yang

mengambil bidang bahasa Indonesia hendaknya melakukan penelitian di bidang menulis dengan menggunakan model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Division)*, tetapi dengan aspek yang berbeda agar menambah pengetahuan untuk peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keraf, Gorys. 2000. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro. Burhan. 1988: *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.